

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses belajar dan berinteraksi yang membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik di ruang lingkup sekolah, bukan hanya di sekolah di mana pun kita berada kita dapat melakukan pembelajaran. Melalui kegiatan belajar mengajar yang baik, siswa akan memperoleh hasil yang maksimal. Pembelajaran dapat membantu siswa untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, bukan hanya memperoleh ilmu dan pengetahuan, pembelajaran juga dapat membantu untuk pembentukan sikap, tabiat serta kepercayaan diri pada peserta didik. Untuk melakukan sebuah interaksi biasanya seseorang perlu menggunakan bahasa agar dapat terjalin komunikasi yang baik antara seseorang dengan individu lainnya. Pada hakikatnya bahasa sebagai sarana berkomunikasi dalam ruang lingkup masyarakat. Dalam kegiatan berbahasa terdapat dua macam cara berkomunikasi yakni secara lisan ataupun tulisan. Pembelajaran dalam bahasa Indonesia memiliki empat macam keterampilan yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, serta yang terakhir keterampilan menulis.

Penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* dengan berbantuan media gambar memiliki keterkaitan dengan teks cerita inspiratif. Metode pembelajaran *jigsaw* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh beberapa siswa yang membentuk kelompok mulai dari 4 hingga 6 orang, dan para anggota kelompok memiliki tugas sendiri yang pada akhirnya informasi yang diperoleh akan disebarkan terhadap anggota kelompok masing-masing. Media gambar berseri

adalah media gambar yang menceritakan atau menggambarkan suatu rangkaian peristiwa secara urut berdasarkan topik yang ada pada gambar, dengan menggunakan gambar berseri dapat memudahkan siswa untuk menyusun suatu cerita, dengan cara menggabungkan fakta, ide serta gagasan secara jelas melalui gambar tersebut sesuai dengan urutan gambar. Dengan menggunakan media gambar berseri, peserta didik akan aktif dalam mencari atau menemukan materi dan mengungkapkan ide tersebut melalui gambar serta dapat dibagikan kepada anggota kelompok masing-masing agar ide yang diperoleh dapat disusun untuk membentuk suatu teks cerita inspiratif.

Keterampilan menulis biasanya banyak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, untuk membantu siswa agar terampil dalam berkomunikasi secara tertulis, sangat dibutuhkan macam-macam keterampilan terutama keterampilan menulis. Terdapat banyak kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mengajarkan tentang keterampilan menulis. Tarigan (2008:3) berpendapat bahwa menulis salah satu keterampilan yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Menulis juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi seseorang. Peserta didik dapat menggunakan tulisan sebagai alat penyampaian informasi, dengan keterampilan menulis tersebut diharapkan mampu dalam mengembangkan ide, pikiran kreatif, dan mengekspresikan gagasan serta dapat mengemukakan kembali pesan atau informasi yang diperoleh dan dapat diolahnya menjadi sebuah tulisan.

Kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas IX SMPN 1 Waru Pamekasan salah satunya adalah teks cerita inspiratif. Teks cerita inspiratif merupakan teks cerita yang mengisahkan cerita yang memotivasi seseorang, guna

membangkitkan kesadaran, dan memberikan hal-hal yang terarah kepada pembaca maupun pendengar ke arah yang lebih baik. Dalam tulisannya teks cerita inspiratif juga menyampaikan dorongan kepada pembaca untuk menjalani hidup kearah yang lebih baik lagi. Motivasi sendiri diperlukan agar seseorang mempunyai niat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Biasanya teks cerita inspiratif dapat memupuk rasa simpati, empati, serta rasa kepedulian terhadap sesama.

Adapun alasan memilih sekolah SMPN 1 Waru Pamekasan karena peserta didik yang berada di sekolah tersebut kurang memahami tentang keterampilan menulis, oleh sebab itu apakah ada pengaruhnya terhadap peserta didik jika menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerita inspiratif. Memilih kelas IX karena anak-anak kelas IX sedikitnya sudah paham mengenai keterampilan menulis, yang mana sudah diajarkan pada kelas VII dan kelas VIII. Menggunakan teks cerita inspiratif karena struktur yang terdapat dalam teks cerita tersebut mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap salah satu guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Waru Pamekasan yakni Ibu Nurkholifah, S.Pd. hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks cerita inspiratif cukup rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhi teks cerita inspiratif cukup rendah yakni sebagai berikut. Pertama, peserta didik kurang memahami pengetahuan tentang teks cerita inspiratif. Kedua, peserta didik kurang mengetahui struktur dari cerita inspiratif. Ketiga, peserta didik kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif. Keempat, peserta didik kesulitan mengemukakan ide yang ada di pikirannya ke bentuk tulisan, serta masih banyak peserta didik dalam mengarang menggunakan bahasa yang tidak baku atau bahasa sehari-hari. Kelima, peserta

didik kurang memahami pengetahuan tentang ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kemudian terakhir peserta didik kurang minat membaca sehingga literasi, kosa kata, serta wawasannya untuk menulis kurang.

Pada proses pembelajaran keterampilan menulis teks cerita inspiratif terdapat beberapa permasalahan, yakni siswa tidak cukup aktif dalam melaksanakan pelajaran, serta kurangnya percaya diri dalam penulisan. Permasalahan lainnya yakni peserta didik kesulitan dalam mengawali tulisan dan bingung dengan pemilihan katanya. Penyebab dari permasalahan tersebut bisa juga dari guru dengan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas yang kurang mendukung. Oleh sebab itu diperlukan adanya metode pembelajaran yang dapat menunjang pengetahuan siswa untuk melakukan pembelajaran yang diinginkan. Metode pembelajaran tersebut harus mampu membuat siswa dapat mengungkapkan gagasan, ide, yang ada dalam diri peserta didik.

Metode pembelajaran *jigsaw* yang dipadukan dengan menggunakan media gambar berseri diharapkan dapat lebih baik dalam proses pembelajarannya serta tidak membosankan. Dengan bantuan media gambar berseri diharapkan agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif serta antusias untuk melaksanakannya. Dengan mengetahui fakta tersebut, penulis meneliti mengenai metode pembelajaran *jigsaw*, yakni mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Waru Pamekasan”.

Penelitian ini adalah suatu alternatif untuk mengatasi beberapa masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam pembelajaran menulis teks cerita

inspirasi. Selain menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* peserta didik juga dibantu menggunakan media pembelajaran yang berbentuk media gambar berseri. Dengan adanya metode pembelajaran tersebut dapat dilihat adakah pengaruh untuk mengembangkan ide peserta didik dalam menulis teks cerita inspiratif tanpa kesulitan. Dengan adanya metode pembelajaran *jigsaw* menggunakan media gambar berseri kita bisa mengetahui apakah ada pengaruh terhadap metode pembelajaran ini.

B. Rumusan Masalah

Bersumber dari latar belakang masalah yang ditemukan, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks cerita inspiratif terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 1 Waru Pamekasan?
2. Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *jigsaw* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerita inspiratif siswa kelas IX SMP Negeri 1 Waru Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, tujuannya yakni agar mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks cerita inspiratif terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 1 Waru Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *jigsaw* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerita inspiratif siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Waru Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan manfaat lainnya yakni, mengetahui pengaruh metode pembelajaran *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks cerita inspiratif dengan berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas IX SMPN 1 Waru Pamekasan.

1. Manfaat Teoretis

Dilihat dari manfaat teoretisnya, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni untuk menambah wawasan teori dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang menulis dalam pembelajaran teks cerita inspiratif. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan menulis teks cerita inspiratif serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pembaca

Bertambahnya pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai informasi tentang pengaruh pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kelas IX teks cerita inspiratif menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* dengan berbantuan media gambar berseri. Dapat dijadikan masukan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian serupa di masa depan.

b) Bagi Guru

Digunakan sebagai pedoman serta dapat mengenal metode pembelajaran *jigsaw* berbantuan media gambar berseri sehingga guru akan lebih termotivasi ketika melakukan inovasi pembelajaran. Metode pembelajaran *jigsaw* dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar dalam pembelajaran, sehingga dapat

digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru. Membantu guru memilih metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif.

c) Bagi Siswa

Mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks cerita inspiratif dengan metode pembelajaran *jigsaw* berbantuan media gambar berseri. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan siswa tidak merasa bosan dan bisa mengemukakan ide yang ada di pikirannya ke bentuk tulisan. Siswa juga terbantu untuk membangun pengetahuan dalam proses belajar, dan dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran.

d) Bagi Sekolah

Untuk menambah metode pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga nantinya sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks cerita inspiratif. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode yang cocok untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa. Serta meningkatkan mutu pendidikan terhadap sekolah yang bersangkutan terkait dengan mengembangkan keterampilan menulis siswa, khususnya menulis teks cerita inspiratif.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau pernyataan sementara dari rumusan masalah penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya. Disebut dugaan, perkiraan, atau pernyataan sementara dikarenakan hasil jawaban yang diberikan hanya

berdasarkan teori saja, pengumpulan datanya tidak berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Waru Pamekasan”.

Hipotesis pada penelitian ini yakni:

Ho : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *jigsaw* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerita inspiratif pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Waru Pamekasan.

Ha : Terdapat pengaruh metode pembelajaran *jigsaw* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerita inspiratif pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Waru Pamekasan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang ada dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *jigsaw* merupakan metode pembelajaran dengan menekankan atau menitik beratkan pada kerja kelompok, peserta didik dibentuk kelompok-kelompok kecil pada proses pembelajaran. Peserta didik saling mencari informasi kemudian membagikan kepada kelompok masing-masing.
2. Media gambar adalah sebuah media yang berbentuk nyata dapat dilihat dengan indera penglihatan yang digunakan dalam proses pembelajaran, media gambar ini tidak memiliki unsur suara tetapi hanya menampilkan

sebuah gambar. media gambar memiliki berbagai macam jenis salah satunya yaitu media gambar berseri.

3. Media gambar berseri adalah media gambar yang menceritakan atau menggambarkan suatu rangkaian peristiwa secara urut berdasarkan topik yang ada pada gambar, dengan menggunakan gambar berseri dapat memudahkan siswa untuk menyusun suatu cerita.
4. Keterampilan menulis adalah kemampuan peserta didik dalam mengemukakan ide, hasil pemikiran, dan perasaan terhadap orang lain melalui hasil tulisan agar dapat dibaca dan dilihat oleh pembaca.
5. Teks cerita inspiratif adalah cerita yang isinya berupa ekspresi naratif, yang bertujuan untuk membuat pembaca menjadi termotivasi serta terinspirasi setelah membaca teks tersebut. Tujuan dari teks cerita inspirasi yakni membuat pembaca dapat membangun semangat, membangkitkan, atau mengilhami untuk melakukan sesuatu yang bersifat positif sesuai dengan teks yang dibaca atau ditulis.